

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Chaedar Alwasilah dalam Hikmat (2011:37) metode kualitatif memiliki kelebihan dibanding metode lainnya, yakni adanya fleksibilitas yang tinggi bagi peneliti ketika menentukan langkah-langkah penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisa sebuah fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Metode penelitian kualitatif pada penelitian ini berusaha memahami situasi, menafsirkan dan menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena keadaan objek yang terjadi di masyarakat, khususnya yang ada di komunitas *Hijabers Lampung* dalam pembentukan identitas kelompok dan anggota.

Dalam melakukan penelitian tentang komunikasi transaksional yang terjadi di dalam komunitas tersebut, maka dibutuhkan suatu keadaan realitas atau peristiwa yang nyata terkait dengan unsur-unsur komunikasi yang terdapat di dalam komunitas *Hijabers Lampung*, kondisi-kondisi yang terjadi di lapangan akan digambarkan oleh informan yang telah dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dapat menjelaskan

bagaimana keadaan yang sebenarnya terjadi di dalam komunitas *Hijabers Lampung* menyangkut komunikasi transaksional yang terjadi yakni pesan-pesan dan informasi apa yang biasa dipertukarkan dalam proses komunikasi dalam pembentukan identitas kelompok dan anggotanya melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian diperlukan, guna membatasi penelitian atau pembahasan peneliti, agar tidak keluar dan terlalu melebar pada permasalahan lainnya. Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah: unsur model komunikasi transaksional komunitas hijabers yakni pesan-pesan komunikasi meliputi lambang verbal dan nonverbal yang dipertukarkan dalam proses pembentukan identitas baik identitas kelompok ataupun identitas dari anggotanya. Penelitian ini membatasi pembahasan hanya pada pesan yang dipertukarkan anggota komunitas dalam beberapa kegiatan yakni, kegiatan pengajian merupakan kegiatan bidang Agama, kegiatan *Hijab International Solidarity Day* merupakan kegiatan bidang sosial, kegiatan di bidang *fashion* yakni *Hijab Tutorial and Make up Class* dan *Photoshoot* serta kegiatan rutin *Hijabers Lampung* yakni *Meet and Greet Hijabers Lampung*.

3.3 Penentuan Informan

Penentuan informan dilakukan oleh peneliti berdasarkan beberapa alasan dan kriteria tertentu. Dalam metode kualitatif, proses ini merupakan proses

penentuan informan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dianggap peneliti merupakan kriteria yang dapat menjawab pertanyaan yang dibutuhkan sesuai dengan tema penelitian. Pencarian informan dihentikan pada lima orang informan.

Pada penentuan informan dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan informan berdasarkan 1) pengetahuan yang dimiliki tentang *Hijabers Lampung* 2) merupakan anggota aktif dan komite atau pengurus organisasi komunitas *Hijabers Lampung*, karena komite dianggap lebih mengetahui tentang perkembangan dari *Hijabers Lampung* dan untuk menggambarkan kelompok secara menyeluruh (3) latar belakang informan, seperti umur, pekerjaan dan pendidikan. Maka yang dijadikan informan dalam penelitian ini berdasarkan dari kriteria-kriteria tersebut yakni meliputi tiga komite atau pengurus komunitas *Hijabers Lampung* dan dua anggota aktif komunitas *Hijabers Lampung*.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dibedakan dalam dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari informan secara langsung melalui proses wawancara ataupun dari proses pengamatan yakni berupa rekaman audio dari percakapan dan wawancara anggota *Hijabers Lampung*. Teknik wawancara yang dilakukan dengan melakukan tanya

jawab langsung kepada informan atau anggota *Hijabers Lampung* (HL) yang berdasarkan pada tujuan penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan penulis adalah dengan cara mencatat berdasarkan pedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya sehubungan dengan pertanyaan penelitian.

Wawancara ini telah dilakukan beberapa kali sesuai dengan keperluan peneliti yang berkaitan dengan kejelasan dan kemantapan masalah yang dijelajahi. Hal ini dimaksudkan agar penulis mendapat data yang diinginkan sehingga dapat meneliti dengan lebih dalam untuk mengetahui komunikasi transaksional yang terjadi di komunitas dalam membentuk identitas kelompok ataupun diri anggotanya.

Pada proses pengamatan, peneliti telah melakukan observasi di beberapa kegiatan dari komunitas *Hijabers Lampung*, seperti kegiatan di bidang *fashion*, agama dan sosial yang dilakukan oleh komunitas, serta telah melakukan proses perekaman audio atau suara secara naturalistik sehingga tidak terjadi keadaan yang di manipulasi oleh peneliti. Pada tahap selanjutnya peneliti telah menjabarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas tersebut dan menjabarkan proses komunikasi yang terjadi dalam bentuk penjabaran deskriptif.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua selain data lapangan. Peneliti menggunakan data dari literatur, jurnal, buku, dokumentasi foto, serta data yang diakses dengan internet (*facebook*,

twitter, site blog) atau hasil penelitian sebelumnya. Dengan demikian data sekunder berfungsi untuk melengkapi dan mendukung data primer.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan tanya jawab langsung kepada informan atau anggota *Hijabers Lampung* yang berdasarkan pada tujuan penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mencatat hasil wawancara, merekam dalam bentuk suara atau audio, wawancara dilakukan berdasarkan pedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya sehubungan dengan pertanyaan penelitian. Wawancara ini dilakukan beberapa kali sesuai dengan keperluan peneliti yang berkaitan dengan kejelasan dan kemantapan masalah yang diteliti.

Pengamatan (*Observation – participant*)

Dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung kegiatan komunitas *Hijabers Lampung*, atau hal yang berkaitan dengan masalah penelitian, namun tidak ikut dalam pengambilan keputusan yang ada.

Pada proses pengamatan, peneliti telah melakukan observasi di beberapa kegiatan dari komunitas *Hijabers Lampung*, dan telah melakukan proses

perekaman secara naturalistik sehingga tidak terjadi keadaan yang di manipulasi oleh peneliti. Pada tahap selanjutnya peneliti juga telah menjabarkan kegiatan dan proses komunikasi yang terjadi dalam bentuk penjabaran deskriptif. Kegiatan-kegiatan yang telah diamati oleh peneliti terbagi dalam beberapa kegiatan, yakni pengajian rutin merupakan kegiatan bidang Agama, kegiatan *Hijab International Solidarity Day* merupakan kegiatan bidang sosial, kegiatan di bidang *fashion* yakni *Hijab Tutorial and Make up Class* dan *Photoshoot* serta kegiatan rutin *Hijabers Lampung* yakni *Meet and Greet Hijabers Lampung*.

b. Data Sekunder

Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan peneliti disini adalah data tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku, dokumentasi dari *Hijabers Lampung*, catatan keaktifan anggota, daftar anggota dan lain-lain yang termasuk dengan masalah penelitian menyangkut *Hijabers Lampung* beserta dokumentasi pada saat proses wawancara berupa foto dan rekaman.

3.6 Teknik Analisis Data

Tahap analisis data adalah sebuah proses pencarian dan penyusunan data-data yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, rekaman, catatan lapangan, dan studi dokumentasi dengan membuat struktur data ke sintesis, menyusun ke dalam pola-pola, memilih hanya data yang penting dan

kemudian data yang didapat dipelajari serta membuat kesimpulannya agar mudah dipahami.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model interaktif, dimana tehnik ini dilakukan sejak awal kegiatan penelitian sampai dengan akhir penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan ini, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan alur kegiatan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010) yakni: data *reduction*, data *display* (penyajian data) dan *conclusion drawing verification* (penarikan kesimpulan).

Gambar 2. Proses Analisis Data



Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010)

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan penyederhanaan dari data kasar dalam catatan peneliti yang berasal dari lapangan. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan langkah awal dalam penelitian yakni observasi atau pengamatan lapangan di beberapa kegiatan komunitas *Hijabers Lampung*. Kemudian, peneliti membuat daftar pertanyaan berdasarkan beberapa kategori hal yang ingin peneliti ketahui tentang identitas komunitas *Hijabers Lampung* yang tercantum dalam kurang lebih 20 pertanyaan sebagai pedoman proses wawancara dengan informan terkait pada penelitian, dimana langkah ini telah disertakan dengan rekaman suara

dan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan. Setelah pengumpulan data dilakukan, peneliti telah mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan lapangan (*field note*), Data-data tersebut selanjutnya diseleksi sehingga muncul data relevan dengan fokus masalah yang telah ditentukan.

2. *Display* atau penyajian data

Tahap ini dilakukan dengan membentuk sebuah tabel hasil wawancara dengan beberapa informan yang didapatkan peneliti, penyajian ini digunakan dalam bentuk teks naratif. Guna meminimalisir banyaknya data yang diambil, peneliti kemudian menyusun data yang diperoleh secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah yang ingin peneliti ketahui yakni terkait dengan identitas kelompok dan anggota yang terbentuk dari proses komunikasi dalam komunitas *Hijabers Lampung*.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dari proses analisis data ini adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti telah melakukan perbandingan antara pengamatan yang terjadi di lapangan dengan jawaban informan dari beberapa pertanyaan yang diberikan peneliti, sehingga terdapat kebenaran yang sesuai dengan data hasil wawancara dan observasi. Setelah melakukan perbandingan, maka peneliti kemudian melaporkan hasil penelitian dalam bentuk deskriptif atau penjabaran.